

**BEST PRACTICE**

**“PENTINGNYA MENGENALKAN LITERASI SEJAK DINI DI KB – TK NUSAPUTERA”**

Disusun untuk Mengikuti Lomba Hardiknas

pada Sekolah Nasional Nusaputera

Tahun 2024

**Diajukan oleh :**

**Nama : Florentina Wira Hastari**

**NIY/ NUPTK : 0555762663230162**

**Jenjang : TK**

**Jabatan : Guru TK B**

**YAYASAN PERGURUAN NASIONAL NUSAPUTERA**

**KB – TK NUSAPUTERA**

**2024**

**BIODATA PENULIS DAN PERNYATAAN KEASLIAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1. | NAMA LENGKAP  (dgn Gelar) | Pas foto  Florentina Wira Hastari, S.Pd |
| 2. | NIY |  |
| 3. | NUPTK |  |
| 4. | Tempat/ Tgl. Lahir | Gunungkidul, 23 Februari 1984 |
| 5. | TMT | 1 Juli 2012 |
| 6. | Jabatan | Guru TK B |
| 7. | Jenjang | TK |

menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ilmiah dalam bentuk *best practice* : **“Pentingnya Mengenalkan Literasi Sejak Anak Usia Dini di KB – TK Nusaputera”** adalah **ASLI** karya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya.
2. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam karya tulis ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Semarang, 7 Mei 2024

Mengetahui,

Kepala Sekolah Penulis

Yuliana Poniyati S.Pd Florentina Wira Hastari

………………………………………. …………………………….

**DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL** i

**BIODATA PENULIS DAN PERNYATAAN KEASLIAN** ii

**DAFTAR ISI** iii

**BAB I PENDAHULUAN** . 1

1.1. Latar Belakang dan Rumusan Masalah

1.2 Tujuan

1.3 Manfaat

**BAB II HASIL DAN PEMBAHASAN** .

**BAB III PENUTUP** .

3.1 Simpulan

3.2 Saran

**LAMPIRAN/ DOKUMENTASI**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang dan Rumusan Masalah**

  Literasi begitu penting dalam kehidupan manusia dewasa ini, apalagi manusia yang hidup di zaman teknologi yang serba canggih seperti sekarang ini, tidak hanya itu KB – TK Nusaputera dari awal anak masuk sudah mulai di kenalkan dengan literasi . Karena kemampuan literasi ini akan menjadi kunci sukses manusia untuk berproses menjadi anak yang memiliki pengetahuan yang luas, salah satu cara yang bisa ditempuh untuk meningkatkan kemampuan literasi ini adalah dengan banyak membaca buku, seperti yang yang telah dilakukan di KB - TK Nusaputera, anak-anak dibiasakan untuk megenal dengan buku “Kegiatan literasi ini merupakan hak bagi setiap masyarakat untuk belajar di sepanjang hidupnya. Dengan harapan, bila kemampuan literasi yang bisa dibiasakan sejak dini, maka akan meningkat pula kecerdasan pada anak dan pengetahuan pada anak.

* 1. **Tujuan**

Tujuan dari *best practice* ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat membagikan pengalaman baik di dunia pendidikan kepada rekan sejawat
2. Menciptakan jaringan pembelajaran yang kuat dan memungkinkan pendidikan yang terus berkembang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman.
   1. **Manfaat**

*Best practice* ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi siswa.

Meningkatkan motivasi dan hasil belajar melalui gemar membaca / literasi pada anak usia dini

1. Manfaat bagi guru.
2. Memperluas wawasan bagi guru
3. Meningkatkan profesionalitas kerja
4. Memberikan motivasi bagi guru-guru lain
5. Manfaat bagi sekolah.
6. Menerapkan metode anak gemar membaca sejak dini
7. Mengembangkan bakat untuk tercapainya visi dan misi sekolah

**BAB II**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Secara tradisional, masyarakat menganggap bahwa membaca dan menulis merupakan kebutuhan formal semata. Masyarakat beranggapan bahwa anak-anak cukup memilki pengetahuan tentang literasi hanya ketika mereka mampu mengidentifikasi kata-kata yang tertulis tanpa petunjuk gambar. Selain itu, dirasa cukup apabila anak mampu membaca kata-kata dengan ejaan yang dapat dibaca oleh orang dewasa. Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, literasi memiliki pengertian yang lebih luas lagi. Literasi tidak lagi dipandang sebagai kemampuan membaca dan menulis saja. Kini literasi dipandang sebagai kemampuan berbahasa seseorang dengan cara menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam berkomunikasi dengan cara-cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Dalam paparan UNESCO Literasi memegang peranan penting untuk pembangunan sosial dan manusia dalam kemampuannya untuk mengubah kehidupan. Penggunaan literasi sebagai pertukaran pengetahuan akan terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi. Dengan demikian, literasi sebagai hak asasi manusia sebaiknya sudah diperkenalkan pada anak sedari awal. Pengembangan literasi pada anak dipercaya akan membawa mereka pada kondisi kemampuan menalar yang lebih baik, karena pembelajaran terbaik dapat diperoleh dengan membaca. Pemahaman akan literasi anak diawali dengan pemikiran bahwa kemampuan literasi anak sudah bisa dimulai bahkan sebelum anak mampu membaca dan menulis secara formal di sekolah, yakni dimulai pada usia dini dengan bantuan orang tua. Mereka mendorong orang tua untuk mulai memperkenalkan lingkungan literasi pada anak usia dini di mana membaca dan menulis sebagai kegiatan utama mereka sehari-hari.

Pemikiran literasi pada anak usia dini menjadi sebuah konsep yang berpusat pada anak yang tidak hanya memperhitungkan pengalaman yang berhubungan dengan kegiatan membaca dalam keluarga. Para peneliti juga mempertimbangkan bahwa anak-anak selalu berusaha untuk memahami informasi yang diterimanya. Namun, pemahaman akan literasi pada anak usia dini tersebut masih terbatas pada kemampuan mengenal huruf, memahami kosa kata, dan melafalkan tulisan tanpa petunjuk gambar. Pemahaman literasi pada anak menjadi semakin luas. Anak tidak hanya dibiasakan dengan lingkungan yang ramah bacaan, barang cetakan berupa buku atau tulisan di dinding atau lingkungan sekelilingnya. Dewasa ini anak mulai diperkenalkan pada kemampuan memahami literasi lewat literasi dan gambar yang melengkapi tulisan. Ilustrasi dan gambar yang melengkapi tulisan membantu anak lebih memahami lagi tulisan yang mereka baca. Melalui ilustrasi dan gambar, anak diajak memahami informasi tambahan yang tidak disebutkan secara eksplisit lewat tulisan. Maka, dari itu keterampilan literasi sangatlah penting bagi anak, terutama pada saat anak bersekolah. Karena keberhasilan belajar mereka amat tergantung pada keterampilan membaca dan menulis.

Pembelajaran membaca dan menulis di kelas awal merupakan dasar penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar anak selanjutnya. Kemampuan membaca dan menulis di kelas awal yang baik akan mendorong kemampuan berpikir, mempertajam penalaran, memperluas pengetahuan dan pengalaman, dan pada akhirnya mampu membantu anak mencapai kemajuan dan peningkatan diri. Seperti yang telah dilakukkan pada KB – TK Nusaputera, selain anak dibiasakan membaca buku bergambar, flash card, buku cerita sederhana maupun membaca gambar yang ada tulisannya, hal tersebut sangat membantu keingintahuan anak pada hal-hal baru. Di TK Nusaputera kemampuan literasi anak juga perlu didukung dengan media literasi yang dapat membantu anak meningkatkan keterampilan literasinya, seperti anak di kenalkan dengan literasi digitalisasi, maupun anak di biasakan membaca di pojok baca kelas walaupun hanya sebentar, dengan demikian Anak akan lebih mudah memahami informasi yang diajarkan lewat media visual, berupa gambar, ilustrasi, atau berbentuk barang yang dapat disentuh dan diraba. Media verbal juga dapat digunakan sebagai pendukung pembelajaran literasi.

Media lain yang turut memegang peranan penting dalam pembelajaran literasi adalah buku bacaan nonteks yang sesuai dengan tingkat kemampuan membaca anak. Buku bacaan yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan membaca anak, ini disusun dalam penjenjangan dengan karakteristik khusus pada setiap jenjangnya. Setiap jenjang akan membantu anak meningkatkan kemampuan membacanya dan mengantar anak untuk mampu melanjutkan pada jenjang selanjutnya. Selanjutnya, apabila penggunaan buku bacaan berjenjang ini dilakukan dengan benar dan maksimal akan sangat membantu guru dalam menilai kemampuan anak akan kemampuan literasi mereka sesuai dengan tingkat kemampuannya masing-masing. Besar harapan guru-guru TK apabila pembiasaan literasi ini bisa terprogram di jenjang SD, supaya anak-anak semakin gemar membaca dalam membuka jendela dunia.

**BAB III**

**PENUTUP**

* 1. **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan *best practice* ini adalah sebagai berikut :

1. Budaya literasi memiliki peranan yang besar dalam melatih kemampuan dasar untuk membaca, menulis dan bercerita ( khususnya dalam melatih anak-anak bercerita secara runtut, dan mengurangi anak dalam menggunakan gedjet
2. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, dan kritis dalam menyiapkan anak untuk memasuki jenjang SD.
3. Budaya literasi memiliki peranan yang sangat besar dalam melatih kemampuan dasar untuk membaca, menulis dan bercerita.
4. Kegiatan literasi pada anak meskipun terkesan kegiatan sederhana, membacakan buku cerita, membaca gambar, bermain flash card itu merupakan tahap awal mengenalkan mereka pada dunia literasi.

**3.2 Saran**

1. Biasakanlah anak sejak dini gemar membaca, berdiskusi, dan refleksi karena membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang apa yang mereka baca.

2. Orang tua dan pendidik dapat memberikan buku-buku yang sesuai dengan minat anak-anak untuk membantu mereka membangun kebiasaaan membaca.

